BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan rawat jalan ,rawat inap, gawat darurat. Untuk melakukan tugas dan fungsinya rumah sakit harus membiayai hidupnya, sehingga citra rumah sakit bergeser dari fungsi sosial menjadi fungsi ekonomi. Seiring berjalannya waktu, keberadaan rumah sakit bisa dikatakan sebagai persaingan bisnis mengingat jumlah rumah sakit di Indonesia mengalami peningkatan dari tahun ketahunnya. Menurut data RS *Online* Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) sejak tahun 2012 sampai april 2018 mengalami peningkatan sebesar rata rata 5,2%[1]. Persaingan antar rumah sakit, membuat masing masing rumah sakit meningkatkan pelayanan kesehatannya baik dari segi pelayanan medis, non medis, dan administrasi.

Dalam peningkatan pelayanan kesehatan, salah satu hal yang mendukung adalah adanya kehadiran sistem elektronik didalam rumah sakit. Jika dilihat dari regulasinya dikatakan bahwa dalam Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit pada pasal 3 yaitu rumah sakit wajib menyelenggarakan SIMRS (Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit). Kehadiran tekhnologi sangat lah berpengaruh bagi keberlangsungan kehidupan manusia kedepannya, baik dari segi politik, sosial, pendidikan , dan yang cukup penting adalah kesehatan. Implementasi teknologi dari segi kesehatan dapat tergambarkan oleh sistem informasi manajemen rumah sakit. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) sangat membantu proses pelayanan kesehatan di rumah sakit terutama pada pelayanan rekam medis.

[1] Indonesia, Kementerian Kesehatan, *Sistem Informasi Rumah Sakit Pelayanan Kesehatan.* 2018

Rekam medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis adalah penunjang dari pelayanan yang telah diberikan oleh dokter kepada pasien yang dirawat. Rekam medis dari beberapa rumah sakit dibilangan Jakarta termasuk Rumah Sakit Yadika Kebayoran Lama Jakarta Selatan masih menggunakan *paper record* atau penyimpanan berbasis kertas.

Pada observasi awal pada Januari 2019, didapati bahwa rekam medis Rumah Sakit Yadika Kebayoran Lama berbasis kertas atau *paper record,* begitu pula pada pengkodean diagnosa penyakit dan pelaporan masih manual. Yang dimaksudkan manual adalah sistem yang sudah ada di rekam medis belum dapat menampilkan tampilan hasil laporan sesuai apa yang diminta oleh *user*, dan hanya terdapat satu perangkat komputer yang tersedia di ruangan rekam medis dan berfungsi sebagai monitoring proses transaksi pelayanan rekam medis. Hal ini sudah mulai kurang efisien dan tidak sejalan dengan perkembangan dunia ilmu pengetahuan dibidang teknologi. Sistem penyimpanan berbasis kertas memiliki beberapa kekurangan seperti mudah hilang, rusak sulit dalam pencarian, sulit terbaca, kebutuhan ruangan penyimpanan yang terus meningkat atau meningkatnya data yang ada direkam medis pasien, kevalidan data, serta penyajian informasinya tidak memudahkan dokter untuk mendiagnosa pasien berdasarkan data medis sebelumnya.

Dilihat dari kekurangannya tersebut, maka dapat dipertimbangkan bahwa Rumah Sakit Yadika Kebayoran Lama Jakarta Selatan bisa beralih memberikan pelayanan dan penyimpanan rekam medis berbasis elektronik. Dengan adanya pengembangan sistem rekam medis berbasis elektronik diharapkan akan memberikan kelebihan dibandingkan sistem sebelumnya seperti efisiensi dalam penggunaan alat - alat kantor dan ruangan penyimpanan, mempercepat pencarian, akses yang lebih cepat data yang lebih terorganisir, mengurangi resiko kesalahan penulisan data rekam medis, otomasi laporan, serta penyajian data rekam medis yang telah diklasifikasi berdasarkan kebutuhan diagnosa akan dapat membantu dokter untuk melakukan diagnosa pasien berdasarkan riwayat berobat pasien tersebut.

Dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk merancang suatu sistem informasi rekam medis elektronik berfokus pada pelayanan rawat jalan di Rumah Sakit Yadika Kebayoran Lama Jakarta Selatan yang belum mengimplementasikan sistem informasi rekam medis elektronik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diperoleh perumusan masalah adalah sebagai berikut:

"Bagaimana rancangan sistem informasi rekam medis elektronik di unit rawat jalan RS Yadika Kebayoran Lama? "

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Terciptanya suatu rancangan sistem informasi rekam medis rawat jalan di RS Yadika Kebayoran Lama
2. Tujuan Khusus
   a. Mengetahui standar prosedur operasional dari penggunaan Sistem Informasi Rekam Medis Elektronik RS Yadika Kebayoran Lama
   b. Mengetahui kebutuhan dari rancangan Sistem Rekam Medis Elektronik unit rawat jalan oleh RS Yadika Kebayoran Lama
   c. Merancang sistem rekam medis elektronik pelayanan rawat jalan

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk Penulis
   a. Menambah wawasan dan pengetahuan terkait dengan ilmu tekhnologi serta memperdalam terutama dalam proses perancangan sistem rekam medis elektronik
2. Untuk Rumah Sakit
   a. Mendapatkan masukan mengenai rancangan sistem informasi rekam medis elektronik
   b. Menjalin dan meperpanjang kerja sama yang baik antara pihak rumah sakit dengan pihak kampus

3. Untuk Institusi
   a. Menjalankan TRI DHARMA Perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Penulisan karya tulis ilmiah ini termasuk kedalam penelitian dan pengabdian masyarakat di RS Yadika Kebayoran Lama.
   b. Menambah kepustakaan akademik dalam peningkatan pembelajaran.